

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa temuan utama yang memberikan gambaran mengenai pengaruh kompetensi guru, iklim sekolah, dan Self efficacy guru terhadap implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SMA Negeri se-Kabupaten Merangin. Berikut kesimpulannya :

1. Pengaruh Kompetensi Guru: Kompetensi guru, meliputi aspek kepribadian, pedagogik, sosial, dan profesional, berpengaruh signifikan terhadap implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Kompetensi ini membantu guru dalam memberikan pengajaran yang efektif, memotivasi siswa, dan memahami kebutuhan siswa selama proses asesmen.
2. Peran Iklim Sekolah: Iklim sekolah yang positif, mencakup aspek keamanan, hubungan siswa-guru, kolaborasi antar guru, dan ketersediaan sumber daya, secara langsung memengaruhi hasil ANBK. Lingkungan yang mendukung memungkinkan proses pembelajaran dan asesmen berlangsung dengan optimal.
3. Self efficacy Guru: Tingkat keyakinan diri (Self efficacy) guru menjadi mediator penting antara kompetensi guru dan hasil ANBK. Guru yang percaya pada kemampuannya lebih mampu memotivasi siswa, menghadapi tantangan, dan menciptakan suasana belajar yang produktif.

4. Implementasi ANBK: Pelaksanaan ANBK di sekolah-sekolah Kabupaten Merangin telah menunjukkan kemajuan dengan menggunakan pendekatan berbasis komputer. Meski demikian, keberhasilan ANBK sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia (guru) dan infrastruktur sekolah

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang dihasilkan dari penelitian ini, beberapa saran dan rekomendasi diajukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), khususnya dalam aspek kompetensi guru, iklim sekolah, dan Self efficacy guru, guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Merangin berikut merupakan sarannya :

1. Peningkatan Kompetensi Guru

Pemerintah daerah dan sekolah perlu mengadakan pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional guru, terutama dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Penyelenggaraan program mentorship bagi guru junior oleh guru senior dapat membantu meningkatkan kompetensi secara kolektif.

2. Peningkatan Iklim Sekolah

Sekolah sebaiknya fokus menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, baik secara fisik maupun psikologis, dengan mengembangkan kebijakan anti-bullying dan memastikan ketersediaan fasilitas belajar yang memadai. Kepala

sekolah dapat menginisiasi program kolaborasi antara guru untuk meningkatkan inovasi dalam pembelajaran.

3. Pengembangan Self efficacy Guru

Guru perlu didukung untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka melalui program pengembangan diri, seperti workshop manajemen kelas, strategi pembelajaran inklusif, dan refleksi atas keberhasilan pembelajaran sebelumnya. Kepala sekolah diharapkan memberikan umpan balik positif kepada guru untuk meningkatkan motivasi dan keyakinan diri mereka.

4. Optimalisasi Pelaksanaan ANBK

Penyediaan fasilitas teknologi yang memadai (seperti komputer, jaringan internet, dan listrik yang stabil) harus menjadi prioritas untuk memastikan pelaksanaan ANBK berjalan lancar. Dinas pendidikan dapat bekerja sama dengan sekolah untuk memberikan pelatihan teknis kepada guru dan siswa agar mereka lebih siap menghadapi ANBK.